

Muhammad Thufail Alfaritsi

Bangga untuk Indonesia



Cipta Media Edukasi

Muhammad Thufail Alfaritsi

Bangga
untuk
Indonesia



Cipta Media Edukasi

Bangga untuk Indonesia

Penulis: Muhammad Thufail Alfaritsi

ISBN 978-623-290-127-8

Editor: Lailatul Sakinah

Penata Letak: @timsenyum

Desain Sampul: @kholidsenyum

Copyright © Pustaka Media Guru, 2020

viii, 44 hlm, 14,8 x 21 cm

Cetakan Pertama, Agustus 2020

Diterbitkan oleh

CV. Cipta Media Edukasi

Grup Penerbit Pustaka Media Guru (Anggota IKAPI)

Jl. Dharmawangsa 7/14 Surabaya 60286

Website: www.mediaguru.id

Dicetak dan Didistribusikan oleh

Pustaka Media Guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta, PASAL 72

Prakata

Assalamu'alaikum wr. Wb

Puji dan syukur saya ucapkan atas ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kenikmatan, sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan buku ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta kita para umatnya hingga akhir zaman nanti, *aamiin*.

Sedari dulu saya selalu terkagum-kagum dengan keindahan tanah air Indonesia. Saya sangat mencintai tanah ini. Untuk itu, dalam mengungkapkan rasa cinta dan bangga kepada tanah ini, saya persembahkan karya sederhana berupa kumpulan puisi ini. Saya berharap setiap rangkaian kata pada buku ini dapat menumbuhkan rasa bangga dan cinta di hati para pembaca untuk Indonesia.

Ucapatn terima kasih saya sampaikan kepada Bu Chotimah, yang selalu sabar mendampingi saya dari awal hingga buku ini terbit, Kak Syaiful, Kak April, dan seluruh tum MediaGuru yang terlibat Terima kasih

atas segala pembelajaran yang sangat bermanfaat bagi saya. Terima kasih pula kepada orang tua saya yang selalu mendukung dan menjadi penyemangat bagi saya di setiap waktu, serta terima kasih kepada seluruh pembaca yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk menikmati karya saya ini.

Saya sangat menyadari bahwa buku ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat saya harapkan demi perbaikan penulisan ke depannya. Akhirnya, semoga buku ini bermanfaat bagi kalian semua. Selamat membaca!

Kota Bogor, 12 Juni 2020
penulis

Daftar Isi

Prakata	iii
Daftar Isi	v
1. Kami Ingin Merdeka.....	1
2. Tujuh Belas Agustus.....	2
3. Kita Indonesia.....	3
4. Bangunlah Ibu Pertiwiku	4
5. Alamku Tak Kaya Lagi	5
6. Pahlawanku	6
7. Tanah Indonesia	7
8. Jejak juang	8
9. Pancasila	9
10. Indonesia.....	10
11. Semangat Kartini.....	11
12. Jiwa dan Bangsa	12
13. Cut Nyak Dien	13
14. Negeri Timur.....	14
15. Warisan Budaya.....	15

16. Ragam Budaya	16
17. Indonesia Kuat	17
18. Si Cantik Cenderawasih	18
19. Dari Sabang Sampai Merauke	20
20. Alam Desa	23
21. Surga Jatuh ke Bumi	25
22. Tanah yang Besar	26
23. Kita Anak Bangsa	27
24. Rawon	28
25. Gulai	29
26. Papeda	30
27. Reog Ponorogo	31
28. Gagahnya Borobudur	32
29. Dayak Kalimantan	33
30. Bakar Batu	34
31. Zapin	35
32. Pasola	36
33. Padungku	37
34. Makepung	38
35. Negara Seribu Pulau	39

36. Tanah Surga	40
37. Elang Jawa	41
38. Komodo	42
39. Bisyarahnya	43
Profil Penulis	44

Kami Ingin Merdeka

Pagi ini kami berdiri tegak
Di hadapan bendera pusaka
Derap langkah menghentak
Sigap maju ke depan

Moncong senapan mengarah
Pada sang ancaman besar
Penjajah yang datang dengan ketamakan
Dengan lantang kusuarakan
Bahwa aku putra bangsa
Rela mati demi merdeka

Darah bertumpah di tanah
Semua itu tak mengapa
Asalkan lunas terbayar hutang
Hutang merdeka yang kau rebut
Berabad-abad lamanya

Kami takkan tinggal diam
Sebagai putera bangsa
Camkan itu wahai penjajah durjana
Kami ingin merdeka

Tujuh Belas Agustus

Hari ini tanggal tujuh belas bulan delapan
Hari yang ditunggu oleh bangsa Indonesia
Karena pada hari ini
Bangsa kami resmi merdeka

Merdeka arti kebebasan
Bangsa kami resmi terbebas
Bebas dari kekejaman penjajahan
Penjajahan yang telah terjadi

Tiga setengah abad bertumpah darah
Sedih rasanya bila kembali teringat
Mata menolak untuk melihat
Kekerasan pada masa lampau

Tetapi kini, semua itu terbalas
Tak sia-sia berjuang lama

Bila terbalas dengan indah
Sejarah mengajarkan kita
Untuk tetap berjuang
Kokoh pada pendirian

Kita Indonesia

Daku adalah putrra bangsa
Dengan suara menyalak berteriak
Merdeka! Merdeka! Merdeka!
Tak peduli siapa engkau
Jika kau adalah aku
Maka teriakkanlah hal yang sama
Karena aku dan kau adalah Indonesia

Kita adalah Indonesia
Dengan suara menggelegar
Berteriak menyalakkan suara lantang
Merdeka! Merdeka! Merdeka!
Marilah berteriak bersama
Karena aku, kau dan kalian
Adalah Indonesia

Kita Indonesia
Aku, kau dan kalian
Akan meraih peran yang besar
Untuk majunya bangsa ini
Meraih kemerdekaan hakiki
Karena kita Indonesia

Bangunlah Ibu Pertiwiku

Kami saksikan suasana
Luka lara menerpa ibu pertiwi
Kami tak habis pikir
Apa gerangan engkau bersedih?
Mengapa keadaanmu?
Begitu mengkhawatirkan
Begitu mencemaskan

Kami tahu kami begitu durhaka
Tak pernah berbakti kepadamu
Kerusakan, perpecahan, pertikaian
Banyak kami lakukan
Hanyalah maaf yang dapat kami pinta

Selagi engkau masih mau menerima
Di hati kami tak ada bisikan
Selain permintaaf maaf
Dan menyaksikan engkau bangun
Melawan keruntuhan bangsa

Alamku Tak Kaya Lagi

Tidak habis pikir mata ini memandang
Pesona keindahan alam
Begitu terbentang luas
Barisan bukit-bukit begitu indah
Bentangan samudra yang begitu kaya

Hamparan hutan begitu menyegarkan
Namun, kulihat kini?
Di mana keberadaanmu?
Mengapa engkau semakin tiada
Hutan-hutan banyak yang digunduli
Laut-laut banyak yang dicemari

Kawasan peresapan perlahan menghilang
Kini, ia berubah menjadi perumahan
Apa benar semuanya telah hilang?

Wahai bangsa Indonesia
Ada apa dengan sikapmu?
Tataplah dan pandanglah
Alam Indonesia kini bersedih

Pahlawanku

Hari ini kita berdiri
Di depan cermin memandang
Rupa hingga busana
Memandang diri yang takjub
Dengan kelihaihan kita berleenggok

Hari ini kita berdiri gagah
Di bumi hitam gelap
Di air biru jernih
Di udara putih bersih

Tapi tahukah dikau?
Tanah yang kita pijak
Adalah hasil keringat para pahlawan
Mereka berjuang untuk tanahnya
Tanah yang sekarang kita pijak
Dan air yang sekarang kita minum

Hingga saat ini
Kita dapat terbang bebas
Kita dapat berekspresi
Semua itu karena jasanya

Tanah Indonesia

Begitu banyak keindahan disini
Hutan, gunung, dan laut
Itulah alam Indonesia
Surga di tanah khatulistiwa

Akan tetapi,
Banyak tangan jahil
Yang tak bertanggung jawab
Yang merusak keindahanmu

Hutan, gunung, lautan
Janganlah kau hilang
Tetaplah di tanah Indonesia
Menjaga Indonesia

Hutan, gunung, lautan
Kaulah Indonesiaku
Tanah kelahiranku
Tanah tercinta, oh Indonesia

Jejak juang

Tanah air

Tanah lahir yang merah

Air yang putih bersih

Berjuta tubuh yang gugur diatas tanah

Telah dicatat sebagai riwayat

Diabadikan dalam sejarah

Jadi bakti dalam negara

Rasa bangga menjadi bangsa

Bumi pun menangis sedih

Pahlawan yang berjasa

Tanda kasih yang nyata

Berjuta anak bangsa telah tumbuh

Di atas bumi nusantara

Lanjutkan perjuangan

Mengisi janji kemerdekaan

Buktikan dengan prestasi

Agar terjaga jejak juang Indonesia tercinta

Pancasila

Pancasila pondasi Indonesia
Pancasila udara bagi Indonesia
Bila rakyat tak menghirupnya
Niscaya mereka tak bernyawa

Wahai saudara
Bintang adalah surya kami
Rantai baja benteng kami
Pohon beringin gubuk kami
Kepala banteng bahagia kami
Padi kapas bagai nurani

Pancasila asas kami
Kami bangsa Indonesia
Bangsa hidup dengan pancasila
Kami bangsa Indonesia
Bangsa yang bernaung
Bernaung dalam Pancasila

Indonesia

Kita adalah bangsa yang besar
Bangsa yang cinta damai

Kita memang berbeda
Satu sama yang lainnya
Walau kita berbeda suku
Walau kita berbeda budaya
Walau kita berbeda bahasa
Namun kita tetaplah Indonesia

Kita berdaulat
Terpandang di mata dunia
Karena kita saudara
Tiada yang akan memisahkan kita

Songsonglah kemajuan bangsamu
Dengan jiwa kesatria
Tunjukkan pada dunia
Eksistensi bangsa kita
Bangsa Indonesia

Semangat Kartini

Kartini, nyaring terdengar di telinga kami
Sosok putri yang pernah ada
Perempuan yang gigih berani
Memperjuangkan hak asasi
Demi sebuah emansipasi

Kartini, begitulah kami menyebut engkau
Seorang yang menjadi sumber inspirasi
Teladan bagi perempuan kini
Untuk turut berkontribusi
Membangun ibu pertiwi

Kartini, semoga kan tetap terkenang abadi
Perempuan di atas sisi nurani
Yang akan melahirkan putri sejati
Seperti engkau, putri sejati kebanggaan ibu pertiwi

Kartini, engkau selalu terkenang di hati
Di hati bangsa ini
Bangsa yang kau perjuangkan
Yang kau perjuangkan sepenuh hati

Jiwa dan Bangsa

Jiwa kita lahir di nusantara
Mengapa kita tak segera
Beranjak membela negara?

Mari kita ulurkan tangan
Untuk memulihkan negeri
Jadikanlah jiwa kita
Terlapisi api semangat

Kuatkan raga kita
Akan rintangan yang akan menerpa
Saat kita berjuang demi negara
Curahkan pikiran dan tenaga
Mari kita dukung
Menjaga nama baik negara

Jiwa kita korbankan
Untuk kemajuan bangsa
Berupaya membasmi penjajah
Dan kemungkaran yang merajalela

Cut Nyak Dien

Kata siapa kaum wanita lemah?
Lihatlah ia, jiwa yang tak pernah lelah
Akan semua yang ia perjuangkan
Demi sebuah kemerdekaan

Semangat juang yang berapi-api
Tak kalah dengan tenaga lelaki
Pikirannya yang selalu tertata rapi
Membuat semua orang menghormati

Kaulah wanita hebat
Dengan jiwa dan raga yang kuat
Dan kini kau telah tiada
Kau meninggalkan duka untuk Indonesia

Kami yakin kau telah tenang di sana
Jasa dan pengorbanan yang akan selalu teringat
Atas segala yang telah kau berikan
Demi kemerdekaan nusantara

Negeri Timur

Di ufuk timur negeriku papua tercinta
Hamparan pulaumu yang luas
Di atas samudera yang kaya

Hutanmu menghijau
Bagai permadani terbentang
Lautmu yang membiru
Menghiasi bibir pantaimu
Menyembunyikan keelokan dan keindahan
Alammu yang tersimpan dalam kebisuan

Tanahmu yang subur memberi kehidupan
Butir-butir embunmu memberi kelegahan
Bagi flora faunamu yang indah
Bagi kekayaan alam yang nyata

Wahai bumi cendrawasih
Dikau bagaikan induk yang menyelimuti
Perutmu terkandung gumpalan emas dan pualam
Kau menyimpan minyak dan gas berlimpah
Membuat yang tinggal di dalamnya
Damai tiada tara

Warisan Budaya

Negeri elok penuh pesona
Menebar istiadat bangsa
Pusaka nenek moyang kita
Memukau mata dunia

Indah ragam budaya Indonesia
Gemulai tarian daerahnya
Tangkasnya pencak sila
Lugunya wayang golek

Uniknya ukiran batik
Merdunya suara gamelan
Itulah Indonesia

Aku bangga
Menjadi anak Indonesia
Melestarikan budaya bangsa
Warisan leluhur kita

Ragam Budayaku

Terhampar ribuan pulau
Di mana banyak kehidupan
Tempat berbagi bahagia
Yang akan selalu terngiang di ingatanku

Terdapat bermacam budaya
Yang menyatukan kita
Terhampar dari sabang hingga merauke
Kultur budaya yang memesona

Kaulah kebanggaanku
Kaulah jati diriku
Aku bangga hidup di bumi pertiwi ini
Sejuta kata tak dapat kugambarkan
Akan indah budaya yang kau miliki
Aku cinta kau, Indonesiaku

Indonesia Kuat

Sayup kudengar ia menjalar
Kesekian kali kudengarnya
Kini, kabarnya meluas ke pelosok negeri
Ibu pertiwi kini sedang sakit

Ingin rasanya hati ini bertindak
Untuk memulihkan ibu pertiwiku
Namun, berbagai rintangan menghalangi

Sedih rasanya hati ini
Tidak dapat bertindak untuk ibu pertiwi
Rasa ingin sebagai anak bangsa semakin
bergejolak
Meminya Yang Mahakuasa selalu menjaga
Negara Indonesia tercinta

Kaki yang tidak akan berhenti melangkah
Mata yang tidak akan berhenti menatap
Serta bibir ini yang tidak akan berhenti terucap
Do'a tulus untuk kepulihan Indonesia

Kami percaya Indonesia akan sehat
Kami percaya Indonesia kuat

Si Cantik Cenderawasih

Kuning tanda kemakmuran
Putih bersih tanda kesucian
Coklat pekat tanda kekuatan

Cenderawasih
Mahluk cantik dari timur Indonesia
Melambangkan kecantikan
Serta keelokan tanah papua

Cenderawasih
Engkau bagai bidadari
Gemulai sungguh kepakkan sayapmu
Membuat siapapun terperana melihatnya

Cenderawasih
Dijuluki sang bidadari
Sang bidadari dari tanah papua
Yang begitu indah memesona

Cenderawasih

Sedap dilihat sejuk dipandang

Membuat insan yang melihat

Kagum dengan keindahan

Dari negeri timur Indonesia

Dari Sabang Sampai Merauke

Dari barat hingga timur
Tersusun pulau-pulau indah
Yang dinamakan Indonesia

Rangkaian zamrud di khatulistiwa
Begitu mereka menyebutnya
Keindahan alam tiada tanding
Membuatnya banyak dikagumi

Indonesia negara maritim
Karena laut mayoritas wilayahnya
Kekayaan alam yang berlimpah
Membuatnya disanjung tinggi

Dari Sabang sampai Merauke
Beragam suku budaya menempati
Rumah mereka di Indonesia
Pluralitas adalah kebanggaan kami
Kebanggaan Indonesia

Pluralitas

Dalam keanekaragaman
Kita tetap bersatu
Bersatu dalam satu nusa
Bersatu dalam satu bangsa

Walau banyak perbedaan yang kita miliki
Ragam bahasa yang kita tuturkan
Kita tetap bersatu
Dalam balutan Bhineka Tunggal Ika

Wahai para pewaris
Mari kita tegakkan persatuan
Dalam ragam suku, budaya, dan agama
Dengan satu arah tujuan

Hati yang gundah terasa bahagia
Saat sang saka berkibar merdeka
Wahai anak Indonesia

Ayo kita bangun Indonesia
Indoensiaku, Indonesiamu, Indonesia kita
Dalam keanekaragaman bangsa, bahasa, dan
budaya
Demi kebahagiaan dan ketenangan jiwa

Alam Desa

Bukit di atas tanah
Tertutup kabut tipis
Hawa sejuk mentari cerah
Padang rumput menghijau manis

Gemicik air di sungai terdengar halus
Embun pagi menetes teduh
Air terjun mengguruh deru
Melaju membiru pantai

Sejuk asin hangat pesisir
Menerangi panorama desa
Mewarnai guratan alam
Mencipta indah alam desa

Keindahan tiada tara
Yang dimiliki Indonesia
Titipan sang Mahakuasa
Yang harus dijaga
Dengan segenap raga kita

Sayup terdengar bukan berarti tiada
Permintaan sang ibu pertiwi
Kepada bangsanya
Untuk menjaga segenap kekayaannya

Surga Jatuh ke Bumi

Di bagian tenggara asia
Terbentang permadani surga
Indonesia orang menyebutnya

Tersimpan kekayaan yang tak ternilai
Di sanalah sang zamrud bernaung
Tertidur bergelimpang harta dan permata

Sawah kuning terbentang
Sungai mengalir dari hilir
Pegunungan menjulang menghiasi
Keindahan alam ibu pertiwi

Terjaga di bawah permadani negara
Ribuan pulau bagai titik
Bergabung satu berseri
Di bawah pilar-pilar langit
Diperuntuk untuk dijaga

Tanah yang Besar

Indonesiaku...

Engkau begitu luas

Terbentang dari ujung barat hingga timur

Kau bak bidadari jatuh ke bumi

Lautanmu yang sangat luas

Membuat insan mana pun yang melihat

Terperana akan keelokanmu

Hutanmu bagai menyelimuti

Menjadi habitat dari ribuan satwa indah

Perutmu yang kaya

Menjamin para rakyatnya

Indonesiaku...

Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh

Duduk di pantai tanah yang permai

Tempat gelombang terhempas

Menuju batu karang

Darahku Indonesia namanya

Kita Anak Bangsa

Indonesiku tercinta
Akulah generasimu
Banggaku tidak lekang oleh waktu
Padamu Indonesiaku

Baktiku padamu
Tidak bisa diungkap dengan kata
Semakin hari semakin jadi
Rasa banggaku padamu

Di tanah ini ku berjanji
Janji setia pada negeri
Untuk memajukan bangsa ini
Bangsa dan tanah airku sendiri

Indonesiaku
Kuberjanji untuk setia
Membantu tanah ini
Berkorban jiwa dan raga
Hingga akhir masa

Rawon

Hitam legam mantap rasanya
Dihiasi daging dan kubis teruntai
Dibalut rasa kluwek yang pekat

Daging lemak bergerombol
Dipadu dengan nasi hangat kibul
Tak terasa liur ini menetes
Melihat persatuan paripurna ini

Mebuat perut bergemuruh rusuh
Ada hikmahnya bila mengalah

Sambel terasi pelengkap
Seperti hati yang terungkap
Dalam dekap, pengapnya uap

Gulai

Kuali penuh santan yang menggugah
Bumbu lengkap dengan aroma kapulaga
Mendekap raga dan indera

Panas hangat kuah
Menggugah selera
Membasahi bibir

Tak banyak pikir
Untuk saat ini
logika akan kalah dengan indera

Rasa yang aduhai
Dengan aroma santan perasan pertama
Rasa kunir yang menyengat
Membangkitkan selera
Para penyantapnya

Disuap hingga tetesan terakhir
Bersama kol dan daging
Dengan mantap kulahap
Sesendok penuh kenikmatan

Papeda

Adonan sagu dari timur
Nikmat tiada tara
Makanan pokok orang sana

Bening kenyal sedikit gurih
Dipadu dengan ikan sayur kuning
Menjadi makanan pokok
Di negeri cenderawasih

Adonan kenyal masuk
Melewati bibir dan susunan gigi
Tidak dikunyah langsung ditelan
Sungguh nikmatnya hidangan ini

Menjadi ciri khasnya
Mewakili beribu-ribu kuliner
Di negeri timur Indonesia

Reog Ponorogo

Untaian bulumu menghiasi dahi
Tersusun rapi bak mentari
Menyimpan berjuta nilai seni
Langkahmu tegak berdiri
Melambangkan sang pemberani

Gerak tangkas yang gagah berani
Membuat semua terpukau
Menggetarkan jiwaku
Memukau jiwaku

Engkaulah milik kami
Melambangkan kekayaan bangsa
Takkan kubiarkan orang mengambilmu
Takkan kubiarkan orang mengakuimu

Dengan penuh kekuatan ku menjagamu
Agar kau tetap menjadi kekayaan bangsa
Sampai akhir hayat nanti

Gagahnya Borobudur

Susunan relief rapih terpahat
Di setiap ruang dalam bangunan
Yang melambangkan kekuatan

Bentukmu gagah berani
Terhampar kokoh di tanah lapang
Laksana pahlawan di medan tempur

Megahnya engkau...
Kokonya engkau....
Membuat semangat melangkah
Kau membuatku bangga
Akan segala budaya negeriku

Bersyukur atas nikmatnya
Yang diberikan bangsaku
Rasa bangga selalu hidup
Dalam gelora hatiku

Dayak Kalimantan

Mengingatmu Kalimantan
Terbayang pulau yang panas
Membakar musim lewat tiga kerajaan

Dayak...
Begitu orang menyebutnya
Suku yang kaya akan budaya dan tradisi
Menempati Kalimantan dari dahulu kala

Tersebar diseluruh borneo
Dengan segala tradisi
Membuatku terperana
Tarian yang indah
Mempresentasikan kekayaan budayanya

Peran kita hanyalah menjaga
Seluruh karuniannya
Yang telah diberikan
Untuk Indonesia tercinta

Bakar Batu

Dengan keringat kukumpulkan
Segenggam batuan keras
Dari kaki sang jaya

Dengan lelah kukumpulkan
Tanaman yang tertanam
Di tanah air tercinta

Dengan air mata kukumpulkan
Daging dari hutan papua
Dengan letih kusayat
Setiap daun pisang di pekarangan rumah

Dan pada akhirnya
Kita tumpuk menjadi kesatuan
Lapisan demi lapisan
Lalu kubakar dengan arang
Melambangkan semangat kesatuan
Kita bangsa Indonesia

Zapin

Gemulainya para penari
Dengan indah berpindah
Gerakan demi gerakan
Disulapnya menjadi sebuah seni

Gerak tubuh yang indah
Melambangkan keindahan
Di nusantara

Anggun sungguh elok
Gerakan dan tarian
Kombinasi gerakan dengan keelokan
Membuatku terpana
Dengan keindahanmu duhai zapin

Tanah melayu merasa bangga
Memilikimu duhai zapin
Engkau kan kujaga sepenuh hati
Takkan kubiarkan orang mengambilmu
Kan kujaga sepenuh jiwa dan raga

Pasola

Wahai pasola
Karenamu kuda gagah dihasilkan
Lembing tajam tertancapkan
Di tanah kebanggaan

Wahai pasola
Karenamu kulatih lemparan
Supaya tepat mengenai sasaran
Supaya mantap menusuk lawan

Wahai pasola
Akulah pengagumu
Dari negeri di tenggara semenanjung melayu
Daku kagum dengan kegagahanmu

Berlawan tanpa maksud
Menyakitkan lawan musuh
Hal itu yang kurindukan
Namun tak terjadi
Di Indonesia ini

Padungku

Tradisi leluhur
Di tanah selebes
Dengan bahagia menyambutnya
Merayakan hasil bumi melimpah

Dari sang zamrud khatulistiwa
Kubangga dengannya

Dengan bangga kusambut
Para pahlawan yang dating
Dengam pangan terhebat
Yang dihasilkannya

Dengan bangga ku rayakan
Pujiku pada yang mahakuasa
Takkan pernah terhenti
Kan terucap selalu
Dalam jiwa ini

Makepung

Jembrana tempat kelahirannya
Tradisi makepung yang amat mengangkan
Hingga disebut bumi makepung oleh kita

Kita akan dibuat takjub olehnya
Sepasang kerbau dengan gagah berlomba
Mengadu kecepatan melangkah
Untuk meraih kandidat sang juara

Makepung katanya
Tradisi di dewata yang takkan terganti
Oleh tradisi apapun di dunia ini

Melatih ketangkasan
Dan ikatan antara du makhluk yang berlomba
Mengajarkan kita
Arti menjaga sesama

Makepung namanya
Tradisi dari pulau dewata

Negara Seribu Pulau

Kubangga padamu
Kupercaya padamu

Tak mungkin kutempati
Setiap sisi dirimu
Mengingat kau begitu luasnya
Hamparan kepulauan
Menjadikanku merasa mungil

Mahakuasa Allah yang telah menciptakan
Indonesia begitu besarnya
Nikmatnya begitu berlimpah
Untuk Indonesia tercinta

Tanah airku yang kusanjung
Dengan segala keajaiban yang dimilikinya
Daku kan berkorban jiwa dan raga
Untuk Indonesiaku tersayang

Tanah Surga

Hai negeriku
Tanahmu sangatlah penting
Bagi kami yang bergantung padamu
Segala yang kami peroleh
Berasal dari tanahmu

Hai negeriku
Lautmu sangatlah berarti
Bagi kita yang membutuhkanmu
Berbagai ikan yang kami makan
Berasal dari lautmu

Hai negeriku
Mengapa engkau bersedih?
Apa karena tangan-tangan usilnya
Yang perlahan memusnahkanmu?
Kami membutuhkanmu
Duhai negeriku
Kami memerlukanmu

Elang Jawa

Kepakkan sayapmu mebuatku takjub
Akan kegagahanmu dalam bertindak
Kewaspadaanmu dalam bergerak

Kini, dimana kau berada?
Aku tak pernah melihatmu lagi
Apaku telah sirna?
Janganlah engkau pergi

Kini, dikau telah sembunyi
Di kegelapan pelosok hutan negeri
Sepanjang anyer hingga panarukan kumencari
Tapi kutak menemukan satu pun kini
Tentang keberadaanmu legenda

Akankah kau baik-baik saja di luar sana?
Berhati-hati dalam bergerak
Waspada ketika bertindak
Bersembunyi hingga akhir

Komodo

Melangkah perlahan mendekati mangsa
Dengan mulut terbuka
Dengan mata terfokuskan

Menatap satu titik dengan pasti
Tidak ada keraguan
Kau dapat hidup berdampingan
Dengan manusia dan kawanannya

Dengan gagah kau mengoyak
Daging buruannya
Air liurnya menetes
Membasahi pasir di bawahnya

Membuat siapapun berhati-hati
Bila melihatnya
Kuyakin kau pemberani
Ada jiwa pantang menyerah dalam dirimu
Seperti pahlawan Indonesia

Bisyarahnya

Apakah itu negeri kita?

Negeri yang disebut-sebut

Akan menjadi penyelamat akhir zaman

Apa itu negeri kita

Mengingat ciri yang disebut oleh baginda

Negeri paling timur

Lebih timur dari Persia

Apakah itu negeri kita

Wahai Rasulullah

Apakah itu negeri kami

Yang kau sebut dalam perkataanmu

Membuatku merinding

Ketika mendengarnya

Apakah itu negeri kita

Apakah kita yang akan mewujudkan

Bisarah Sang Nabi

Mewujudkan dengan sepenuh jiwa raga

Untuk bisyarahnya

Profil Penulis



Hai!! Namaku **Muhammad Thufail Alfaritsi**, kalian bisa panggil aku Alief atau Thufail. Aku merupakan anak sulung di antara dua bersaudara. Aku lahir di Jakarta, 9 Juli 2006. Kini, aku sedang bersekolah di

SMPIT Insantama Kota Bogor. Aku mulai suka menulis sejak aku mengikuti ekstrakurikuler literasi di sekolahku. Aku punya pantun nih buat kalian para pembaca setia karya karyaku, simak ya..

*si lugu pergi ke toko buku
tidak lupa membeli kentang
nantikan karya-karyaku
di hari yang akan datang*

Yuk, kepo-in aku di *Instagram* @thufailta_ . Terima kasih dan salam literasi teman-teman!

Bangga untuk Indonesia

*Pagi ini kami berdiri tegak
Di hadapan bendera pusaka
Derap langkah menghentak
Sigap maju ke hadapannya*

Kebanggaan Indonesia adalah antologi puisi yang menceritakan tentang keindahan tanah air Indonesia. Rasa bangga yang luar biasa dari salah satu generasi penerus negeri ini, dituangkan dalam bait-bait puisi yang sarat makna. Budaya yang beraneka ragam, objek wisata yang mendunia, serta melimpahnya kekayaan flora fauna, menjadi hal menarik yang dituangkan dalam buku ini. Melalui antologi ini, pembaca akan dibuat lebih mensyukuri karunia yang telah Allah berikan pada negeri yang indah ini. Selamat membaca!



ISBN 978-623-290-127-8



FIKSI

PUSTAKA
mediaguru



Cipta Media Edukasi